

LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA INSTITUSI PEMERINTAH (LAKIP)



**Fakultas Keperawatan
Universitas Padjadjaran
2021**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat-Nya, Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2021, sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang telah mengamanatkan kepada setiap instansi pemerintah untuk menyusun laporan kinerja setiap tahun.

Laporan Kinerja ini menyajikan pencapaian atas target yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Pada tahun 2021, Universitas Padjadjaran menetapkan 39 (tiga puluh sembilan) Indikator Kinerja Kunci (IKK). Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, target kinerja tahun 2021 dapat disampaikan, dari 39 IKK terdapat 13 IKK yang melebihi dari target yang ditetapkan. Keberhasilan tersebut merupakan hasil dari usaha keras Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran dan pihak-pihak eksternal terkait yang turut berkontribusi terhadap pencapaian ini.

Laporan kinerja ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang dihasilkan Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran selama tahun 2021. Semoga laporan kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi perencanaan program/kegiatan dan anggaran sesuai dengan tugas dan fungsi yang telah ditetapkan.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berpartisipasi dalam penyusunan Laporan Kinerja Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran Tahun 2021.

Jatinangor, Januari 2022

Sekan,



Musman Ibrahim, S.Kp., MNS., Ph.D.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Dasar Hukum	4
C. Tugas Pokok, Fungsi, Struktur Organisasi	5
D. Isu Strategis	14
BAB II PERENCANAAN KINERJA	19
A. Tujuan Organisasi	19
B. Perjanjian Kinerja	22
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	24
A. Capaian Kinerja	24
B. Analisis dan Evaluasi Kinerja	26
C. Realisasi Anggaran	30
BAB IV PENUTUP	31
A. Kesimpulan	31
B. Strategi dan Rencana Tindak Lanjut	33

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum

Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran sebagai suatu lembaga pendidikan tinggi negeri dibawah naungan Universitas Padjadjaran, merupakan suatu industri jasa yang kegiatannya melalui suatu proses dalam menghasilkan jasa pelayanan pendidikan tinggi di bidang keperawatan dalam rangka memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, dimana tugas pokok dan fungsi Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran adalah menjalankan Tridharma Perguruan Tinggi yang mencakup pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang mengacu pada Statuta Universitas Padjadjaran.

Program Studi S1 Keperawatan berdiri pada tahun 1994, dimana pada saat itu masih di bawah Fakultas Kedokteran Universitas Padjadjaran dan menjadi Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran pada tahun 2005 berdasarkan SK Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Departemen Pendidikan Nasional Nomor 1827/D/T/2005 tentang pembukaan Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran. Pendiriannya merupakan jawaban atas prakarsa para sesepuh keperawatan di Jawa Barat yang mengharapkan keberadaan suatu program pendidikan tinggi keperawatan di Jawa Barat yang memungkinkan adanya perubahan di pendidikan keperawatan di Indonesia, yang sebelumnya hanya pendidikan vokasi.

Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman. Pendidikan keperawatan juga perlu memperhatikan kondisi nasional dan internasional. Persatuan Bangsa-Bangsa (PBB) telah menetapkan 17 tujuan pembangunan berkelanjutan [*Sustainable Development Goals*] (SDGs) sebagai lanjutan dari tujuan pembangunan milenium [*Millenium Development Goals*] (MDGs). Pendidikan keperawatan tidak hanya berkontribusi pada tujuan ketiga yaitu kesehatan yang baik. SDGs sangat selaras dengan determinan sosial, yaitu kondisi yang mempengaruhi kesehatan seperti akses untuk perawatan (SDG 10, tentang pengurangan kesenjangan); lingkungan untuk mempromosi kesehatan (SDG 11, tentang kota dan masyarakat

berkelanjutan); air bersih (SDG 6, tentang air bersih dan sanitasi); dan udara bersih (SDG 13, tentang aksi perubahan iklim). Tujuan pembangunan berkelanjutan ini merupakan pembangunan bersama hingga tahun 2030.

Pada perjalanannya, Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran telah menjadi aset nasional yang tidak semata-mata menjadi harapan masyarakat Jawa Barat, namun juga telah menjadi salah satu tumpuan masyarakat Indonesia dan dunia untuk menghasilkan para perawat cendekia dan profesional sebagai agen utama dalam peningkatan pelayanan kesehatan baik di klinik dan komunitas yang mampu menopang pembangunan masyarakat. Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran pada saat ini diharapkan mampu menjadi salah satu institusi pendidikan tinggi keperawatan Indonesia yang memiliki karakter sebagai fakultas berkelas dunia.

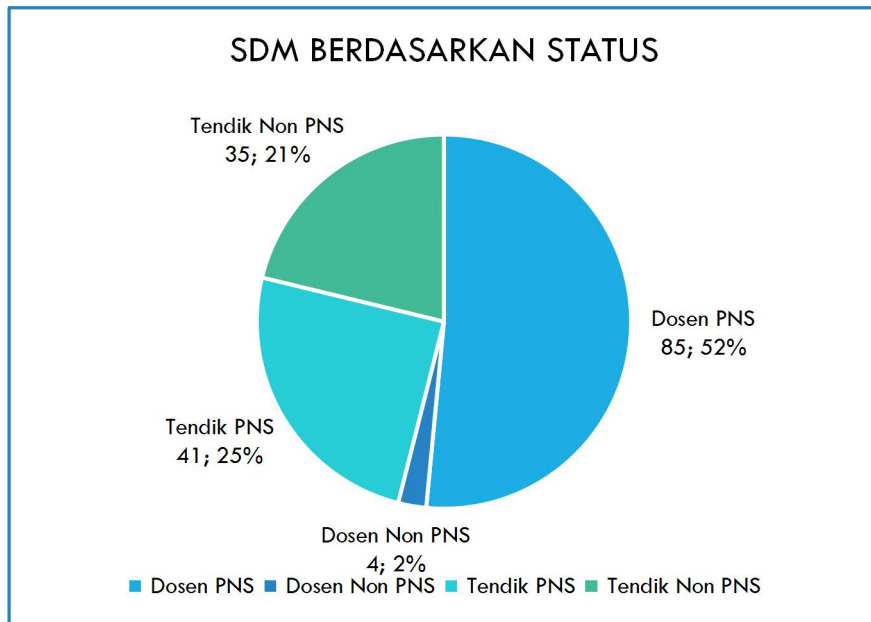
Pada tahun 2014 Universitas Padjadjaran ditetapkan sebagai PTNBH melalui Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2014. Sejak saat itu, maka Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran harus bisa mempersiapkan diri dan menjalankan visi misi Universitas Padjadjaran dan mengacu kepada pola ilmiah pokok Universitas Padjadjaran yaitu Bina Mulia Hukum dan Lingkungan. Proses transisi menjadi PTN BH dilandasi oleh berbagai ketentuan dan pengaturan sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Padjadjaran.

Dalam menjalankan fungsi Tridharma Perguruan Tinggi Universitas Padjadjaran memiliki Pola Ilmiah Pokok “Bina Mulia Hukum dan Lingkungan Hidup dalam Pembangunan Nasional” sebagai wahana landasan kerja multi dan interdisiplin. Pola Ilmiah Pokok (PIP) ini merupakan suatu pendekatan sistem semesta berbagai kegiatan dalam meningkatkan suasana akademis di lingkungan Universitas Padjadjaran, sedangkan dipandang dari sisi eksternal, PIP ini merupakan ciri khas penyelenggaraan Tridharma dalam partisipasi Universitas Padjadjaran pada pembangunan nasional.

Untuk mendukung pelaksanaan program, Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran didukung oleh sumber daya manusia yang terdiri dari dosen dan tenaga kependidikan. Sampai dengan akhir tahun 2021, jumlah dosen yang terdata sebanyak 89 orang, dan tenaga kependidikan sebanyak 76 orang, dengan rincian sebagai berikut:

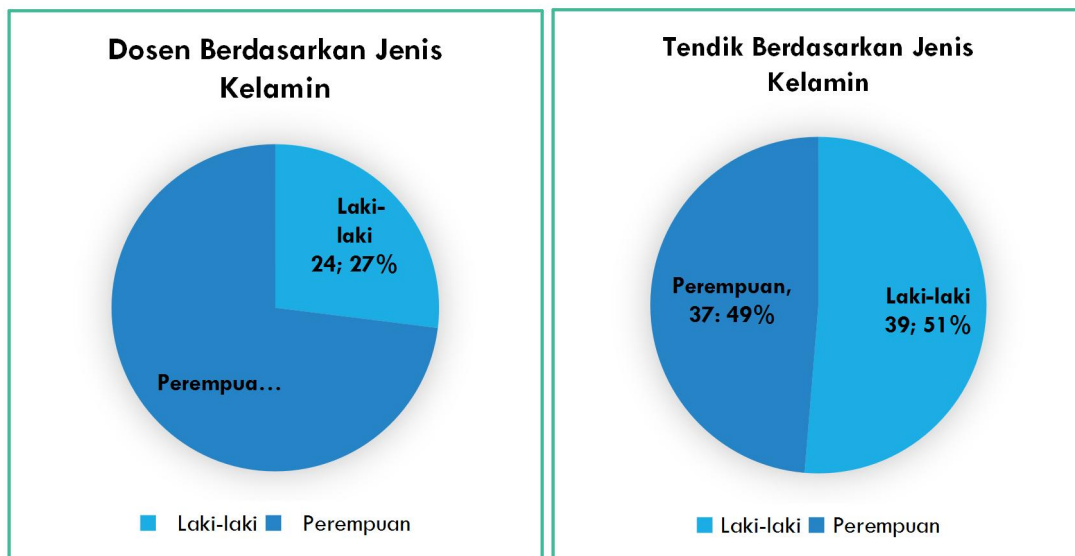
Grafik 1

SDM Fakultas Keperawatan Berdasarkan Status



Grafik 2

SDM Fakultas Keperawatan Unpad Berdasarkan Jenis Kelamin



Grafik 3

SDM Fakultas Keperawatan Berdasarkan Jabatan Fungsional



Berdasarkan grafik diatas, dari 165 orang SDM di Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran, 85 orang atau 52% dosen dan 41 orang atau 25% tenaga kependidikan berstatus Pegawai Negeri Sipil dan sisanya 4 orang atau 2% dosen dan 35 orang atau 21% tenaga kependidikan berstatus Pegawai Tetap Non Pegawai Negeri. Sedangkan untuk jabatan akademik dosen, terdapat 2 orang Guru Besar, 10 orang Lektor Kepala, 61 orang Lektor, 12 orang Asisten Ahli dan 4 orang Tenaga Pengajar. Untuk jabatan fungsional tenaga kependidikan, terdapat 4 orang Arsiparis, 3 orang Pranata Laboratorium Pendidikan, 3 orang Pustakawan, 1 orang Analis Kepegawaian, 1 orang Pranata Humas, dan 64 orang dengan jabatan fungsional umum.

B. Dasar Hukum

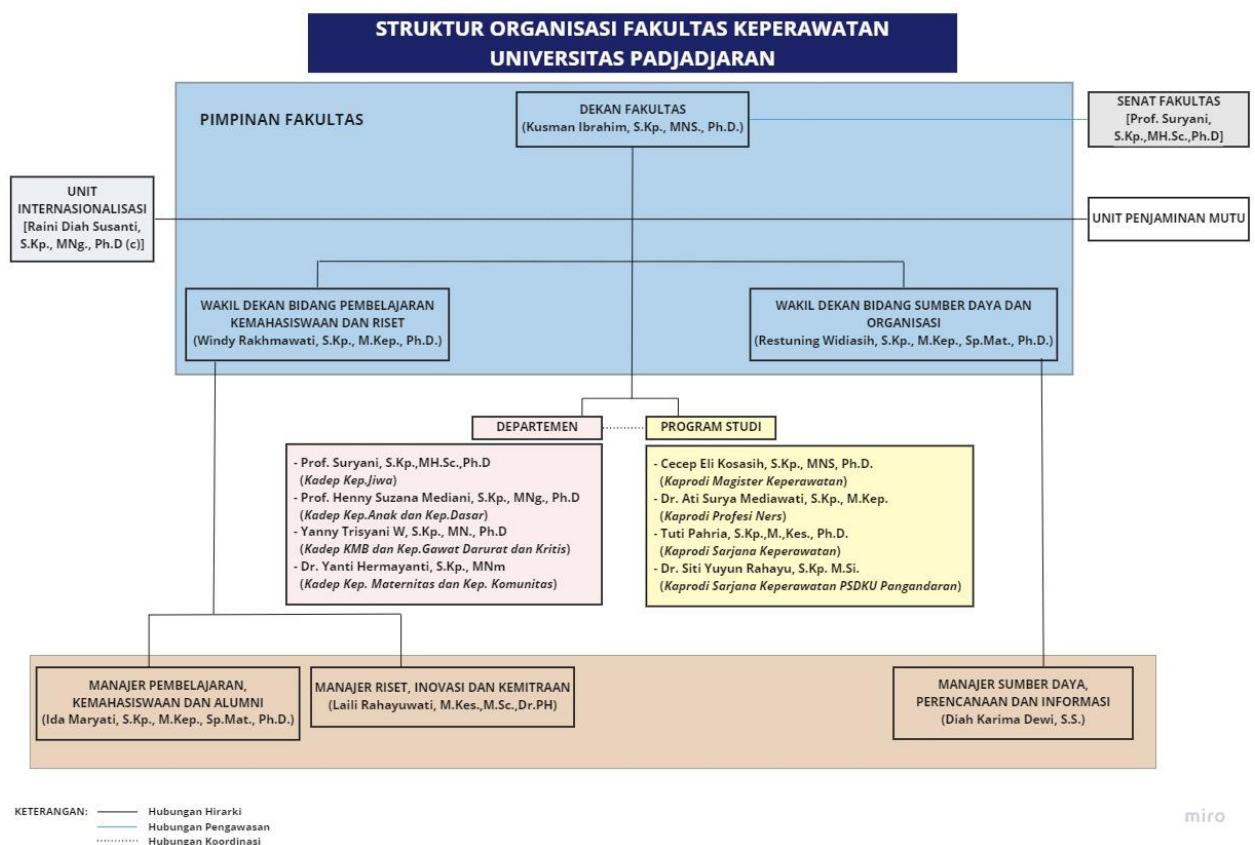
1. PP Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah;
2. Peraturan Presiden RI No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Pemerintah No. 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 5500);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 80 Tahun 2014 tentang Penetapan Universitas Padjadjaran sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 301)

5. Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2015 tentang Statuta Universitas Padjadjaran (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 168, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5720);
6. Peraturan Pemerintah No. 26 Tahun 2015 tentang Bentuk dan Mekanisme Pendanaan Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH);
7. PemenPAN dan RB Nomor 53 Tahun 2016 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja;
8. Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 1 Tahun 2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Padjadjaran.

C. Tugas Pokok, Fungsi, Struktur Organisasi

Mengacu kepada Peraturan Rektor Universitas Padjadjaran Nomor 1 Tahun 2020 tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Pengelola Universitas Padjadjaran, Fakultas memiliki tugas menyelenggarakan dan mengelola pendidikan akademik, dan pendidikan profesi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi.

Adapun Struktur Organisasi Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran adalah sebagai berikut:



Dekan Fakultas bertugas mewakili Rektor dalam memimpin pengelolaan kegiatan dan penjaminan mutu dalam pendidikan akademik, dan pendidikan profesi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, dan/atau seni serta riset dan pengabdian pada masyarakat dalam satu atau seperangkat cabang ilmu pengetahuan. Dekan Fakultas memiliki fungsi:

- a. Merumuskan kebijakan dan rencana strategis di bidang pembelajaran, kemahasiswaan, hubungan alumni, riset, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, kemitraan, internasionalisasi, penjaminan mutu, sumber daya, perencanaan, sistem informasi dan tata kelola di tingkat Fakultas;
- b. Menyusun dan mengoordinasikan perencanaan program dan penganggaran di bidang pembelajaran, kemahasiswaan, hubungan alumni, riset, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, kemitraan, internasionalisasi, penjaminan mutu, sumber daya, perencanaan, sistem informasi dan tata kelola, dengan dibantu oleh Wakil Dekan Fakultas;
- c. Mengoordinasikan kegiatan Wakil Dekan Fakultas, sesuai dengan rencana strategi dan kebijakan Unpad dan sistem manajemen yang telah ditetapkan;
- d. Mengendalikan standar kualitas di bidang pembelajaran, kemahasiswaan, hubungan alumni, riset, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, kemitraan, internasionalisasi, penjaminan mutu, sumber daya, perencanaan, sistem informasi dan tata kelola;
- e. Mengendalikan dan melakukan evaluasi kegiatan-kegiatan di lingkungan Fakultas di bidang pembelajaran, kemahasiswaan, hubungan alumni, riset, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, kemitraan, internasionalisasi, penjaminan mutu, sumber daya, perencanaan, sistem informasi dan tata kelola; dan
- f. Menyusun laporan tahunan kegiatan pembelajaran, kemahasiswaan, hubungan alumni, riset, pengabdian kepada masyarakat, inovasi, kemitraan, internasionalisasi, penjaminan mutu, sumber daya, perencanaan, sistem informasi dan tata kelola, dalam rangka pertanggungjawaban Dekan Fakultas kepada Rektor.

Wakil Dekan Bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan, dan Riset, memiliki tugas mewakili Dekan dalam memimpin pelaksanaan pengelolaan kegiatan pembelajaran, kemahasiswaan, hubungan alumni, riset, pengabdian pada masyarakat, inovasi, dan kemitraan. Wakil Dekan Bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan, dan Riset, memiliki fungsi:

- a. Membantu Dekan dalam merumuskan kebijakan dan rencana strategis dalam bidang pembelajaran, kemahasiswaan, hubungan alumni, riset, pengabdian pada masyarakat, inovasi, dan kemitraan, di tingkat Fakultas;
- b. Menyusun dan mengoordinasikan perencanaan program dan penganggaran di bidang pembelajaran, kemahasiswaan, hubungan alumni, riset, pengabdian pada masyarakat, inovasi, dan kemitraan, di tingkat Fakultas bersama Dekan Fakultas, Manajer, Kepala Departemen, Ketua Program Studi, dan Kepala Unit Penjaminan Mutu Fakultas;
- c. Mengoordinasikan kegiatan Manajer Pembelajaran, Kemahasiswaan dan Alumni dan Manajer Riset, Inovasi dan Kemitraan sesuai rencana strategis dan kebijakan Fakultas dan sistem manajemen yang telah ditetapkan;
- d. Mengendalikan standar kualitas dalam bidang pembelajaran, kemahasiswaan, hubungan alumni, riset, pengabdian pada masyarakat, inovasi, dan kemitraan, di tingkat Fakultas;
- e. Mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan di lingkungan Fakultas di bidang pembelajaran, kemahasiswaan, riset, pengabdian pada masyarakat, inovasi, dan kemitraan;
- f. Memberikan penilaian atas kinerja Manajer Pembelajaran, Kemahasiswaan dan Alumni dan Manajer Riset, Inovasi dan Kemitraan; dan
- g. Menyusun laporan tahunan kegiatan pembelajaran, kemahasiswaan, hubungan alumni, riset, pengabdian pada masyarakat, inovasi, dan kemitraan, di tingkat Fakultas dalam rangka pertanggungjawaban Wakil Dekan Bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan, dan Riset kepada Dekan Fakultas.

Wakil Dekan Bidang Sumber Daya dan Organisasi, memiliki tugas mewakili Dekan dalam memimpin pelaksanaan kegiatan pengelolaan sumber daya, perencanaan, sistem informasi dan tata kelola. Wakil Dekan Bidang Sumber Daya dan Organisasi, memiliki fungsi:

- a. Membantu Dekan dalam merumuskan kebijakan dan rencana strategis dalam bidang sumber daya, perencanaan, sistem informasi dan tata kelola, di tingkat Fakultas;
- b. Menyusun dan mengoordinasikan perencanaan program dan penganggaran di bidang sumber daya, perencanaan, sistem informasi dan tata kelola, di tingkat Fakultas bersama Dekan Fakultas, Manajer, Kepala Departemen, Ketua Program Studi, dan Kepala Unit Penjaminan Mutu Fakultas;

- c. Mengoordinasikan kegiatan Manajer Sumber Daya, Perencanaan dan Informasi, sesuai rencana strategis dan kebijakan Fakultas dan sistem manajemen yang telah ditetapkan;
- d. Mengendalikan standar kualitas dalam bidang sumber daya, perencanaan, sistem informasi dan tata kelola, di tingkat Fakultas;
- e. Mengendalikan dan mengevaluasi kegiatan-kegiatan di lingkungan Fakultas di bidang sumber daya, perencanaan, sistem informasi dan tata kelola;
- f. Bertindak sebagai Pejabat Pembina Kepegawaian yang menilai hasil kinerja tenaga kependidikan di Fakultas, berdasarkan ajuan hasil telaahan Manajer Sumber Daya, Perencanaan dan Informasi;
- g. Memberikan penilaian atas kinerja Manajer Sumber Daya, Perencanaan dan Informasi; dan
- h. Menyusun laporan tahunan kegiatan sumber daya, usaha, perencanaan, sistem informasi dan tata kelola, di tingkat Fakultas dalam rangka pertanggungjawaban Wakil Dekan Bidang Sumber Daya dan Organisasi kepada Dekan Fakultas.

Senat Fakultas mempunyai tugas melakukan pemberian pertimbangan dan pengawasan terhadap Dekan Fakultas dalam pelaksanaan akademik di lingkungan Fakultas.

Kepala Departemen memiliki tugas merencanakan kebutuhan, mengembangkan kompetensi, mengendalikan beban kerja struktural dan fungsional, serta mengevaluasi kinerja Dosen. Kepala Departemen memiliki fungsi:

- a. Menyusun dan menjalankan rencana kerja departemen yang sejalan dengan visi, misi, tujuan dan rencana kerja Fakultas;
- b. Mengusulkan anggaran Departemen sesuai tugas pokok dan fungsi Departemen;
- c. Menjamin kompetensi dan profesionalisme Dosen dalam melaksanakan tugas sesuai jabatan akademiknya;
- d. Berkoordinasi dengan Direktur Sumber Daya Manusia dalam rangka pemfasilitasian pendidikan lanjut dan pengembangan karier Dosen;
- e. Mengajukan penugasan dosen dalam pengajaran dan riset kepada Dekan dengan mempertimbangkan pengajuan dari Program Studi dan Pusat Studi.
- f. Memberikan rekomendasi kepada Dekan dalam penempatan dosen pada jabatan struktural di Fakultas dengan mempertimbangkan beban kerja dosen;
- g. Memberikan rekomendasi kepada Dekan untuk menugaskan dosen sesuai kepakarannya untuk memenuhi permintaan jasa profesional;

- h. Mengembangkan, mengevaluasi dan melakukan monitoring atas kemajuan karier akademik dosen;
- i. Melakukan monitoring dan pengembangan reputasi ilmiah dosen berupa indeks sitasi
- j. Mengoordinasikan penempatan dosen dalam pelaksanaan kerja sama pemanfaatan kepakaran Dosen oleh pihak lain seperti Pemerintah, pemerintahan daerah, swasta atau masyarakat;
- k. Menjamin terpenuhinya kebutuhan dosen di Program Studi dalam jumlah maupun kompetensi sesuai ajuan program studi;
- l. Memastikan keselarasan penugasan dan pelaksanaan tridharma dosen antara kebutuhan program studi dan pusat studi dengan arah perencanaan dan pengembangan karir dosen;
- m. Mengembangkan sumberdaya dosen di Departemen untuk memenuhi standar kompetensi dosen dalam rangka mencapai kinerja sesuai dengan rencana strategis Fakultas;
- n. Melakukan monitoring, dan evaluasi kinerja dosen yang berada di departemennya;
- o. Memantau proses pengajuan kenaikan karir fungsional dosen;
- p. Mengoordinasikan kegiatan yang menunjukkan kepakaran dosen yang dihimpun di Departemen melalui penerbitan berkala dan/atau melalui diseminasi hasil riset, pengabdian pada masyarakat, dan inovasi melalui kegiatan ilmiah di tingkat nasional dan internasional;
- q. Melaporkan penyelenggaraan kegiatan Departemen kepada Dekan Fakultas; dan
- r. Memberikan pertimbangan penilaian kinerja staf Departemen kepada Wakil Dekan Bidang Sumber Daya dan Organisasi.

Ketua Program Studi memiliki tugas merencanakan, melaksanakan mengembangkan, mengendalikan, dan mengevaluasi mutu pembelajaran untuk mencapai kompetensi lulusan yang diharapkan. Ketua Program Studi memiliki fungsi:

- a. Menyusun rencana strategis, program, dan anggaran di tingkat Program Studi;
- b. Menyelenggarakan dan mengembangkan pembelajaran sesuai dengan kurikulum;
- c. Menjamin mutu pendidikan dalam rangka terwujudnya Program Studi yang unggul dan bereputasi;
- d. Merencanakan kebutuhan dosen sesuai tuntutan kurikulum dan mengajukannya ke departemen yang menaungi kepakaran Dosen yang dibutuhkan;

- e. Melaksanakan evaluasi dan monitoring kinerja dosen untuk dilaporkan kepada Kepala Departemen;
- f. Melaksanakan evaluasi dan monitoring pelaksanaan pembelajaran untuk menjamin dihasilkannya lulusan unggul dan studi tepat waktu;
- g. Mengoordinasikan pengintegrasian kegiatan riset dan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan Mahasiswa ke dalam kurikulum;
- h. Mengembangkan kompetensi, minat, bakat dan penalaran Mahasiswa yang sesuai dengan kompetensi utama Program Studi yang berorientasi pada peningkatan prestasi dan perilaku kecendekiawanan;
- i. Berkoordinasi dengan Manajer pembelajaran, kemahasiswaan dan alumni dalam membina kegiatan kemahasiswaan dari mahasiswa program studinya yang berorientasi pada pengembangan softskill dan peningkatan prestasi;
- j. Memberikan pertimbangan penilaian kinerja Sekretaris Program Studi dan staf Program Studi kepada Wakil Dekan bidang Sumber Daya dan Organisasi; dan
- k. Melaporkan penyelenggaraan pembelajaran kepada Dekan Fakultas

Manajer Pembelajaran, Kemahasiswaan dan Alumni memiliki tugas mendukung Wakil Dekan Bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan, dan Riset dalam mengelola kegiatan di bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan dan Alumni. Manajer Pembelajaran, Kemahasiswaan dan Alumni memiliki fungsi:

- a. Membantu Wakil Dekan Bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan, dan Riset dalam menyusun dan mengoordinasikan perencanaan program dan penganggaran di bidang pembelajaran, kemahasiswaan dan alumni;
- b. Melaksanakan program kerja dan anggaran di bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan dan Alumni berkoordinasi dengan Ketua Program Studi;
- c. Menelaah konsep kebijakan teknis di bidang pembelajaran, kemahasiswaan dan alumni;
- d. Melaksanakan pencapaian standar kualitas dalam bidang pembelajaran, kemahasiswaan dan alumni di Fakultas;
- e. Melaksanakan koordinasi di tingkat Fakultas dalam hal:
 1. Penyusunan jadwal perkuliahan (*rooster*) di tingkat Fakultas;
 2. Fasilitasi penyelenggaraan perkuliahan Tahap Persiapan Bersama;
 3. Fasilitasi penyelenggaraan pendidikan khusus atau *fast track* di tingkat fakultas;
 4. Fasilitasi layanan administrasi Pembelajaran, Kemahasiswaan dan Alumni di tingkat Fakultas;

5. Pelatihan untuk meningkatkan kompetensi *soft skills* dan budi pekerti Mahasiswa;
 6. Perluasan akses, penyediaan beasiswa serta sarana dan prasarana untuk mendukung tercapainya kompetensi Mahasiswa sesuai visi Unpad;
 7. Perluasan dan penyediaan akses Mahasiswa dan alumni terhadap dunia kerja;
 8. Fasilitasi kompetensi dan pengembangan *soft skills*;
 9. Pengembangan karier dan penelusuran lulusan (*tracer study*); dan
 10. Fasilitasi kealumnian.
- f. Melaksanakan kegiatan:
1. Penyusunan rencana kebutuhan dan penyediaan bahan pustaka di tingkat Fakultas;
 2. Pengelolaan bahan pustaka di tingkat Fakultas;
 3. Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka di tingkat Fakultas;
 4. Pemeliharaan bahan pustaka di tingkat Fakultas;
 5. Koordinasi urusan administrasi Perpustakaan; dan
 6. Peningkatan kualitas pelaksanaan layanan kepastakaan secara berkelanjutan dan pembinaan sumber daya manusia fungsional pustakawan;
- g. Melaksanakan pengendalian dan melakukan evaluasi kegiatan-kegiatan di lingkungan Unpad di bidang pembelajaran, kemahasiswaan dan alumni;
- h. Memastikan terselenggaranya administrasi yang baik terkait bidang tugas;
- i. Melaksanakan urusan-urusan lain yang ditugaskan oleh Wakil Dekan Bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan, dan Riset;
- j. Memberikan laporan berkala terkait pelaksanaan tugasnya kepada Wakil Dekan Bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan, dan Riset; dan
- k. Membantu Wakil Dekan Bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan, dan Riset dalam menyusun laporan tahunan bidang pembelajaran, kemahasiswaan dan alumni.

Manajer Riset, Inovasi dan Kemitraan memiliki tugas mendukung Wakil Dekan Bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan, dan Riset dalam mengelola kegiatan di bidang Riset, Inovasi dan Kemitraan; Manajer Riset, Inovasi dan Kemitraan memiliki fungsi:

- a. Membantu Wakil Dekan Bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan, dan Riset dalam menyusun dan mengoordinasikan perencanaan program dan penganggaran di bidang riset, pengabdian pada masyarakat, inovasi dan kerja sama;

- b. Melaksanakan program kerja dan anggaran di bidang riset, pengabdian pada masyarakat, inovasi, dan kerja sama berkoordinasi dengan Kepala Departemen;
- c. Memantau kinerja riset dan reputasi ilmiah para dosen di Fakultas, berkoordinasi dengan Kepala Departemen;
- d. Mengoordinasikan penyusunan direktori kepakaran di Fakultas;
- e. Mengoordinasikan dan memfasilitasi peninjauan kerjasama dengan pihak lain di bidang pembelajaran, berkoordinasi dengan ketua program studi dan manajer pembelajaran, kemahasiswaan dan alumni;
- f. Mengoordinasikan pelaksanaan kemitraan internasional dengan unit internasionalisasi Fakultas dan manajer atau Ketua program studi terkait;
- g. Melaksanakan pencapaian standar kualitas dalam bidang riset, pengabdian pada masyarakat, inovasi, dan kerja sama di Fakultas;
- h. Melaksanakan pengendalian dan melakukan evaluasi kegiatan-kegiatan di lingkungan Fakultas di bidang riset, pengabdian pada masyarakat, inovasi dan kerja sama;
- i. Merintis, mengoordinasikan, dan mengembangkan pelaksanaan program kerja sama nasional dan internasional untuk bidang riset dan inovasi
- j. Memastikan terselenggaranya administrasi yang baik terkait bidang tugas;
- k. Melaksanakan urusan-urusan lain yang ditugaskan oleh Wakil Dekan Bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan, dan Riset;
- l. Memberikan laporan berkala terkait pelaksanaan tugasnya kepada Wakil Dekan Bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan, dan Riset; dan
- m. Membantu Wakil Dekan Bidang Pembelajaran, Kemahasiswaan, dan Riset dalam menyusun laporan tahunan bidang riset, pengabdian pada masyarakat, inovasi, dan kerja sama.

Manajer Bidang Sumber Daya, Perencanaan, dan Informasi memiliki tugas mendukung Wakil Dekan Bidang Sumber Daya dan Organisasi dalam mengelola kegiatan di bidang Sumber Daya, Perencanaan, dan Informasi. Manajer Sumber Daya, Perencanaan, dan Informasi memiliki fungsi:

- a. Membantu Wakil Dekan Bidang Sumber Daya dan Organisasi dalam menyusun dan mengoordinasikan perencanaan program dan penganggaran di bidang sumber daya, perencanaan dan informasi;

- b. Melaksanakan program kerja dan anggaran di bidang sumber daya, perencanaan dan informasi;
- c. Melaksanakan pencapaian standar kualitas dalam bidang sumber daya, perencanaan dan informasi;
- d. Menyusun berbagai dokumen perencanaan dan pelaporan kepada para stakeholder internal maupun eksternal;
- e. Melakukan pemutakhiran data dan mengkoordinir pengelolaan sistem informasi di Fakultas;
- f. Memastikan tersedianya berbagai dokumen prosedur operasional baku di Fakultas serta mengkoordinir upaya pengembangan dan pemutakhiran prosedur operasional baku;
- g. Bertindak sebagai nara hubung utama Fakultas dengan pihak lain yang bermaksud untuk berkunjung maupun menjajaki kerjasama dengan berbagai unsur Fakultas;
- h. Melaksanakan operasional kehumasan dan protokoler fakultas;
- i. Melakukan pembinaan kepegawaian atas tenaga kependidikan di Fakultas;
- j. Melakukan penelaahan atas hasil kinerja tenaga kependidikan di Fakultas untuk diajukan ke Wakil Dekan Bidang Sumber Daya dan Organisasi;
- k. Melaksanakan pengendalian dan melakukan evaluasi kegiatan-kegiatan di lingkungan Fakultas di bidang sumber daya, perencanaan dan informasi;
- l. Memastikan terselenggaranya administrasi yang baik terkait bidang tugas;
- m. Melaksanakan urusan-urusan lain yang ditugaskan oleh Wakil Dekan Bidang Sumber Daya dan Organisasi;
- n. Memberikan laporan berkala terkait pelaksanaan tugasnya kepada Wakil Dekan Bidang Sumber Daya dan Organisasi; dan
- o. Membantu Wakil Dekan Bidang Sumber Daya dan Organisasi dalam menyusun laporan tahunan bidang sumber daya, perencanaan, dan informasi.

Unit Internasionalisasi Fakultas memiliki tugas mendukung Dekan Fakultas dalam mewujudkan internasionalisasi pendidikan di Fakultas. Unit Internasionalisasi Fakultas memiliki fungsi:

- a. Melaksanakan kegiatan layanan administrasi dan komunikasi terkait kerjasama internasional di Fakultas;
- b. Menangani mobilitas mahasiswa asing ke Fakultas (*inbound*) dengan berkoordinasi dengan Kantor Internasional, meliputi namun tidak terbatas pada:
 1. Membantu admisi mahasiswa asing ke Universitas;

2. Penempatan buddy program;
 3. Pemberian pembekalan dan pengenalan bagi mahasiswa asing;
 4. Pendampingan mahasiswa asing untuk memudahkan adaptasi lingkungan sosial;
 5. Layanan akomodasi mahasiswa asing;
 6. Layanan untuk memfasilitasi pengurusan dokumen administrasi keimigrasian;
- c. Membantu proses komunikasi dan administrasi pengiriman mahasiswa ke luar negeri (*outbond*);
 - d. Melakukan diseminasi informasi terkait peluang mobilitas internasional bagi sivitas akademika di Fakultas;
 - e. Mengoordinasikan perintisan, penyusunan dokumen dan pelaksanaan pengajuan akreditasi internasional bagi program studi maupun bagi unit Fakultas;
 - f. Memberikan saran pelaksanaan program kegiatan kepada Program studi terkait pencapaian indikator/kriteria akreditasi internasional dan/atau pemeringkatan internasional;
 - g. Melaksanakan tata laksana program internasional bidang kerjasama berkoordinasi dengan Manajer Riset, Inovasi dan Kemitraan meliputi namun tidak terbatas pada:
 1. Menyediakan format MoU/MoA dan Merevisi MoU/MoA yang diberikan institusi mitra internasional;
 2. Melakukan kontak dan tindak lanjut perjanjian internasional yang telah ada;
 3. Menyusun target mitra dan melakukan kontak dengan target mitra kerjasama internasional;
 4. Menjajaki kerjasama dengan institusi internasional yang strategis.
 - h. Menyusun dan menyerahkan laporan penyelenggaraan program dan kegiatan secara berkala di bidangnya kepada Dekan.

Unit Penjaminan Mutu Fakultas memiliki tugas mendukung Dekan Fakultas dalam pelaksanaan tugas penjaminan mutu.

D. Isu Strategis

Analisis permasalahan merupakan suatu cara dalam menyelidiki berbagai hambatan yang timbul dari lingkungan internal dan eksternal sehingga dapat menyulitkan organisasi dalam mencapai perkembangan dan kemajuan. Identifikasi permasalahan dibedakan dari kondisi internal dan eksternal sebagai berikut:

Isu Internal

Selain memiliki berbagai potensi, tidak dapat dipungkiri, Fakultas Keperawatan Unpad masih menghadapi beberapa kendala. Kendala yang ditemui dalam aspek: 1) pendidikan, pembelajaran, dan kemahasiswaan; 2) penelitian dan pengabdian masyarakat; 3) kelembagaan dan tata kelola; 4) sumber daya manusia; serta 5) sarana dan prasarana pendukung. Dalam aspek pendidikan, pembelajaran, dan kemahasiswaan, beberapa kendala yang ditemui diantaranya capaian jumlah mata kuliah berbasis e-learning masih rendah, belum adanya mahasiswa asing, prestasi PKM mahasiswa yang belum menembus PIMNAS, dan pertukaran mahasiswa dengan mitra luar negeri yang belum berjalan baik. Saat ini jumlah mahasiswa penerima beasiswa melalui program kerjasama masih belum optimal. Jumlah perjanjian kerjasama dengan instansi non pemerintah dalam penyediaan beasiswa bagi mahasiswa perlu ditingkatkan. Mahasiswa Fakultas Keperawatan Unpad sudah berpartisipasi dalam berbagai kompetisi kemahasiswaan nasional termasuk PIMNAS namun belum mendapatkan medali emas, sehingga perlu upaya peningkatan prestasi mahasiswa. Jumlah mahasiswa yang terlibat dalam kewirausahaan masih harus terus ditingkatkan, namun sudah dilakukan berbagai upaya diantaranya dengan meningkatkan jumlah mahasiswa yang mengikuti workshop tentang inovator muda dan berbagai pelatihan *enterpreneurship*.

Untuk proses pembelajaran di Fakultas Keperawatan Unpad sudah menggunakan *SCL* dan hal ini cukup menyita waktu mahasiswa dan dosen, namun Fakultas Keperawatan Unpad berupaya menyiasatinya dengan menggunakan *blended learning* dan mengoptimalkan pembelajaran berbasis *e-learning*. Universitas Padjadjaran secara bertahap menyiapkan fasilitas pembelajaran online melalui LMS Unpad dan pengembangan kelas Hybrid untuk peningkatan proses pembelajaran.

Dalam aspek penelitian dan pengabdian masyarakat, hampir seluruh dosen terlibat dalam kegiatan tersebut namun jumlah publikasi dalam jurnal internasional yang terindeks Scopus masih belum optimal. Upaya peningkatan publikasi di Jurnal internasional bereputasi dilakukan dengan melakukan Kerjasama dengan publisher jurnal terindeks Scopus, menyediakan layanan konsultasi dan mentoring dosen berpengalaman publikasi pada dosen muda. Selain itu jumlah HaKI juga belum memenuhi target, yakni menemui kendala berupa lamanya pengurusan HaKi, namun sudah ada beberapa dosen yang memiliki HaKi dan sedang mengajukan HaKi terkait dengan produk hasil kegiatan Penelitian dan PKM. Seluruh dosen juga telah terlibat dalam pelaksanaan PKM, namun jumlah PKM berbasis riset, kompetensi dan menghasilkan produk masih belum banyak. Penelitian dan kegiatan PKM sebagian besar lebih bersifat *single discipline* sehingga

perlu ditingkatkan lagi upaya pengembangan PKM terintegrasi multi disiplin dan berbasis produk dan jasa. Penelitian multidisiplin secara bertahap mulai di lakukan oleh dosen-dosen inventor seperti melakukan riset kolaborasi dengan industry, profesi lain seperti dokter dan engineer, serta Kerjasama riset dengan pemerintah daerah. Dosen Fakultas Keperawatan Unpad telah terlibat sebagai *reviewer* dalam berbagai jurnal, baik jurnal nasional maupun jurnal internasional. Keterlibatan dosen keperawatan dalam jurnal nasional terakreditasi yakni pada Jurnal Ners, Jurnal Keperawatan Padjadjaran (JKP), *Journal of Nursing Care* (JNC), Media Karya Kesehatan (MKK), Majalah Kedokteran Bandung (MKB), serta berbagai jurnal nasional ber-ISSN. Beberapa dosen juga terlibat sebagai *reviewer* dalam jurnal internasional, diantaranya *Nursing Children and Young People Journal*, *Nordic Journal of Nursing Research*, *Health Emergency and Disaster Nursing Journal*, *Qualitative Nursing Journal*, *Open Access Mecodonian Journal and Medical Science*, *Malaysian Journal of Medical Health Science*, *Ners Media Journal*, dan *International Journal of Nursing Practice*. Namun jumlah dosen yang berperan sebagai *reviewer* jurnal internasional perlu ditingkatkan lagi. Beberapa publikasi dosen telah disitasi oleh penulis nasional dan internasional namun sitasi terindeks Scopus perlu ditingkatkan lagi. Mulai tahun 2017, Fakultas Keperawatan Unpad sudah memiliki Pusat Studi Keperawatan Berkelanjutan yang berperan sebagai sentra kegiatan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan riset dan PKM, serta pengendalian mutu kegiatan riset dan PKM, namun belum berkembang secara maksimal. Pusat studi ini harapannya sebagai sentra penunjang pelaksanaan tugas fakultas di lingkup departemen dan prodi Fakultas Keperawatan Unpad yang terkait dengan penelitian dan pengabdian pada masyarakat.

Dalam aspek kelembagaan dan tata kelola, Semua pelayanan di lingkungan Fakultas Keperawatan sudah memiliki standar tetapi belum seluruh standar pelayanan tertuang dalam bentuk SOP. Dalam aspek kelembagaan dan tata kelola saat ini masih terus mengalami pembenahan yang disesuaikan dengan tata kelola di tingkat universitas. Di tingkat universitas, saat ini Unpad terus mengembangkan tata kelola berbasis *online* untuk meningkatkan keterbukaan, efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan baik di lingkungan fakultas maupun universitas. Fakultas Keperawatan melakukan upaya peningkatan layanan online kepada mahasiswa dengan menyiapkan fitur-fitur layanan kemahasiswaan di website Fakultas Keperawatan. Untuk melaksanakan fungsi pengawasan dan penjaminan mutu, Fakultas Keperawatan Unpad memiliki Unit Penjamin Mutu (UPM) yang berkoordinasi dengan SPM universitas dalam kegiatannya,

namun kegiatan pengawasan dan pejaminan mutu masih perlu ditingkatkan lagi.

Dalam aspek sumber daya manusia, saat ini seluruh dosen sudah memenuhi kriteria kualifikasi dosen sebagaimana diamanatkan oleh Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 dan Peraturan Pemerintah No. 37 Tahun 2009. Kualifikasi tersebut meliputi pendidikan minimal berpendidikan S2, tersertifikasi PEKERTI, *Applied Approach* (AA) serta tersertifikasi sebagai dosen profesional. Jumlah dosen dengan kualifikasi S3 sebanyak 17 orang dan 12 orang dosen sedang menempuh pendidikan S3 di Luar Negeri, 13 orang ijin belajar S3 di Dalam Negeri, 2 orang ijin belajar spesialis di Dalam Negeri. Saat ini, Fakultas Keperawatan Unpad sudah memiliki 2 orang guru besar. Pimpinan telah mendorong setiap dosen untuk meningkatkan jabatan fungsional tepat waktu dan melanjutkan studi S3 di luar negeri. Dalam hal peningkatan sumber daya manusia tenaga kependidikan (tendik), Fakultas Keperawatan Unpad selalu berupaya meningkatkan kualifikasi tenaga kependidikan melalui pelatihan dan workshop, pendidikan berkelanjutan dengan memfasilitasi beasiswa bagi tenaga kependidikan. Namun masih ada tenaga tendik yang berpendidikan SLTA, tetapi saat ini sedang melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi. Fakultas Keperawatan Unpad juga mengembangkan kapasitas kepemimpinan dosen dan tendik dengan menyediakan pelatihan manajemen dan kepemimpinan, namun saat ini masih terkendala karena kuota yang terbatas.

Saat ini, Unpad belum memiliki RS pendidikan secara mandiri sehingga untuk kegiatan praktek dan Profesi Ners sangat tergantung pada kerjasama dengan institusi pelayanan kesehatan sebagai wahana praktek, sehingga kerjasama dengan institusi pelayanan kesehatan harus ditingkatkan. Pada tahun 2016, Fakultas Keperawatan Unpad mendapatkan hibah *Islamic Development Bank* (IDB) berupa penyediaan tiga gedung baru beserta fasilitas lainnya. Saat ini area kampus keperawatan memiliki fasilitas pendukung yang dikembangkan secara swadaya berupa mushola tempat ibadah, kantin sederhana, dan fasilitas olahraga. Fasilitas pendukung masih perlu ditingkatkan khususnya berkaitan dengan sarana kegiatan kemahasiswaan, gazebo untuk mendukung diskusi mahasiswa, dan tambahan sarana olahraga. Walaupun demikian, *civitas* akademika Fakultas Keperawatan Unpad masih dapat memanfaatkan fasilitas-fasilitas pendukung yang tersedia di lingkungan universitas, melalui kebijakan Unpad dalam bentuk *sharing resources*. Dosen Fakultas Keperawatan Unpad memiliki mobilitas yang tinggi karena kampus Fakultas Keperawatan tersebar di Bandung, Jatinangor, Garut, dan Pangandaran, sehingga terdapat kendala terkait mobilitas dosen yang tinggi tersebut.

Isu Eksternal

Dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, Fakultas Keperawatan Unpad memiliki beberapa tantangan. Seiring dengan banyaknya intitusi pendidikan Ners baik institusi negeri maupun swasta di Indonesia, maka semakin meningkatkan persaingan alumni dengan lulusan dari perguruan tinggi lain di dalam dan luar negeri. Selain itu, Konsil Keperawatan Indonesia saat ini masih diperjuangkan oleh seluruh perawat di Indonesia, sehingga kebijakan berkaitan dengan keperawatan memerlukan perjuangan keras. Terkait dalam bidang penelitian, tingginya kompetisi untuk mendapatkan dana penelitian dan pengabdian serta untuk publikasi di jurnal terutama dalam jurnal nasional terakreditasi dan jurnal internasional terindeks Scopus, maka dosen-dosen Fakultas Keperawatan Unpad perlu mempersiapkan proposal penelitian dan PKM, serta artikel publikasi dengan lebih baik lagi. Selain itu, untuk menghadapi MEA, maka lulusan Fakultas Keperawatan Unpad perlu memiliki daya saing internasional, dengan meningkatkan kemampuan penguasaan bahasa asing dan mempersiapkan lulusan untuk menghadapi persaingan regional dan global. Berkaitan dengan sumber daya, baik sumber daya manusia dan sarana prasarana, maka kebijakan penataan sistem sentralisasi di tingkat universitas masih perlu disempurkan lagi, terutama berkaitan dengan koordinasi, lebih efektif dan efisien.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Tujuan Organisasi

Visi Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran Tahun 2020-2024 adalah Menjadi Fakultas Keperawatan bereputasi dunia dalam Pendidikan dan Riset keperawatan, dan berdampak pada masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, terintegrasi dan berkelanjutan pada tahun 2024.

Dalam upaya mencapai Visi Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran, ditetapkan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan sistem tata kelola kelembagaan berbudaya RESPECT yang profesional, efisien, akuntabel, dan berkeadilan;
2. Menyelenggarakan program pendidikan tinggi keperawatan yang bermutu, berbasis karakter unggul dan tangguh, terintegrasi dengan riset dan pengabdian kepada masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, dan berkelanjutan;
3. Menyelenggarakan riset yang berorientasi pada luaran dan berdampak pada masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, terintegrasi dan berkelanjutan;
4. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sebagai aplikasi dari ilmu pengetahuan dan teknologi hasil riset dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, terintegrasi dan berkelanjutan;
5. Mengembangkan jejaring kerjasama baik dalam dan luar negeri untuk penguatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dalam upaya mencapai Visi Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran, ditetapkan tujuan sebagai berikut:

1. Terselenggaranya sistem tata kelola kelembagaan berbudaya RESPECT yang profesional, efisien, akuntabel dan berkeadilan;
2. Terselenggaranya program pendidikan tinggi keperawatan yang bermutu, berbasis karakter unggul dan tangguh, terintegrasi dengan riset dan pengabdian kepada masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik dan berkelanjutan;

3. Terselenggaranya riset yang berorientasi pada luaran dan berdampak pada masyarakat dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, terintegrasi dan berkelanjutan;
4. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat sebagai aplikasi dari ilmu pengetahuan dan teknologi hasil riset dalam meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat secara holistik, terintegrasi dan berkelanjutan;
5. Terselenggaranya kerjasama baik dalam dan luar negeri untuk penguatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Adapun sasaran untuk mencapai Visi Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran adalah sebagai berikut:

1. Terselenggaranya sistem tata kelola kelembagaan berbudaya RESPECT yang profesional, efisien, akuntabel, dan berkeadilan; maka sasaran strategisnya meliputi:
 - 1) Tersedianya dokumen panduan penerjemahan visi, misi dan tujuan serta budaya organisasi kedalam implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. bagi sivitas Fakultas Keperawatan Unpad,
 - 2) Tersedianya dokumen pedoman tatakelola kelembagaan fakultas yang baik (*Good Faculty Governance*),
 - 3) Tersedianya dokumen struktur organisasi dan tata kerja serta tugas pokok dan fungsi (*job description*) bagi semua level jabatan pengelola, tenaga fungsional, dan pendukung, serta system monitoring dan evaluasinya,
 - 4) Meningkatnya kinerja dan produktifitas sumber daya manusia yang dibuktikan dengan pengakuan baik internal maupun eksternal,
 - 5) Meningkatnya optimalisasi sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi.
2. Terselenggaranya program pendidikan tinggi keperawatan yang bermutu, berbasis karakter unggul dan tangguh, terintegrasi dengan riset dan pengabdian kepada masyarakat dengan keunggulan keperawatan paliatif secara holistik dan terintegrasi untuk peningkatan kualitas hidup manusia, dengan sasaran strategis meliputi,
 - 1) Meningkatnya kualitas calon mahasiswa yang diterima,
 - 2) Dilaksanakannya kurikulum pendidikan berbasis luaran (*outcome*) sesuai dengan standar, dengan model pembelajaran yang modern, terkini, serta menekankan pada *student active learning*,
 - 3) Tersedianya SDM (dosen dan tenaga kependidikan) yang berkualitas dan memadai dengan kompetensi yang terus dikembangkan secara berkelanjutan,

- 4) Terbentuknya suasana akademik yang kondusif, caring, dan supportif dan fasilitatif terhadap peningkatan prestasi akademik dan non akademik.
3. Terselenggaranya riset yang berorientasi pada luaran dan dampak dengan keunggulan keperawatan paliatif secara holistik dan terintegrasi untuk peningkatan kualitas hidup manusia, dengan sasaran strategis meliputi;
 - 1) Tersedianya *roadmap* penelitian yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan dan pengembangan riset dosen dan mahasiswa yang dijalankan secara efektif dalam menghasilkan luaran riset,
 - 2) Meningkatnya produk-produk luaran riset dalam bentuk publikasi di jurnal internasional bereputasi, paten, HAKI, dan karya ilmiah lainnya,
 - 3) Meningkatnya perolehan dana hibah penelitian dari institusi lokal, nasional, dan internasional,
 - 4) Meningkatnya optimalisasi pengelolaan pusat studi keperawatan berkelanjutan dalam memfasilitasi dan mendorong peningkatan capaian riset dosen dan mahasiswa.
4. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat sebagai aplikasi dari ilmu pengetahuan dan teknologi hasil riset untuk peningkatan derajat kesehatan masyarakat khususnya melalui pelayanan keperawatan paliatif secara holistik dan terintegrasi untuk peningkatan kualitas hidup manusia, dengan sasaran strategis meliputi,
 - 1) Tersedianya *roadmap* pengabdian kepada masyarakat yang menjadi pedoman dalam penyelenggaraan dan pengembangan pengabdian kepada masyarakat dosen dan mahasiswa yang dijalankan secara efektif, berdayaguna, dan berhasil guna,
 - 2) Meningkatnya pengakuan terhadap produk-produk karya pengabdian masyarakat dosen dan mahasiswa dalam bentuk publikasi ilmiah, buku, HAKI, model layanan, teknologi tepat guna, yang berdampak pada peningkatan kualitas masyarakat,
 - 3) Meningkatnya perolehan dana hibah pengabdian kepada masyarakat dari institusi lokal, nasional, dan internasional.
5. Terselenggaranya kerjasama dalam dan luar negeri untuk penguatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dengan sasaran strategis meliputi,
 - 1) Meningkatnya optimalisasi kerjasama dalam dan luar negeri untuk penguatan penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi,

- 2) Meningkatnya pengembangan kerjasama untuk peningkatan kualitas SDM, optimalisasi pemanfaatan sumber daya, peningkatan *income*, dan penguatan rekognisi nasional dan internasional.

B. Perjanjian Kinerja

Dalam rangka mendukung visi, misi tujuan dan strategi serta arah kebijakan Fakultas Keperawatan yang sejalan dengan Universitas Padjadjaran, ditetapkan target tahunan yang dituangkan dalam perjanjian kinerja antara Rektor dan Dekan Fakultas Keperawatan Universitas sebagai berikut:

Tabel 1
Indikator Kinerja dan Target Tahun 2021

No.	Indikator	Satuan	Target 2021
1	Penambahan Dosen S3	Orang	9
2	Jumlah dosen yang mendapat beasiswa S3	Orang	22
3	Penambahan dosen baru berkualifikasi S3	Orang	3
4	Penambahan Guru Besar	Orang	4
5	Jumlah dokumen usulan guru besar	Berkas	6
6	Persentase ketepatan waktu proses usulan guru besar	Persen	88
7	Jumlah Publikasi pada Jurnal Internasional Bereputasi	Judul	50
8	Jumlah Nilai Kontrak Riset	Rp (Milyar)	3
9	Rasio publikasi per dosen	Rasio	1
10	Jumlah Inovasi Hasil Riset dengan TKT minimal 7	Judul	3
11	Jumlah gagasan yang menjadi produk kebijakan publik	Gagasan	3
12	Jumlah paten yang didaftarkan	Paten	2
13	Jumlah PKS/kontrak	PKS	18
14	Nilai PKS/kontrak	Rp (Milyar)	2
15	Jumlah dosen yang menjadi praktisi di institusi mitra	Orang	66
16	<i>Ranking</i> THEs WUR <i>by Subject</i>	-	501
17	Jumlah sitasi internasional dosen (Tiga Tahun Terakhir)	Sitasi	117
18	Persentase Kepuasan Pengguna Lulusan	Persen	80
19	Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional	Prodi	1
20	Jumlah Mata Kuliah Kelas Internasional (Jumlah mata kuliah yang melibatkan dosen asing (WNA) dan/atau mahasiswa)	Matkul	5
21	Jumlah Prodi <i>Double Degree</i> Internasional	Prodi	1
22	Jumlah Mahasiswa Asing	Orang	50
23	Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti program bergelar	Orang	2
24	Jumlah mahasiswa <i>student exchange (inbound)</i>	Orang	2
25	Jumlah Dosen Asing	Orang	5

No.	Indikator	Satuan	Target 2021
26	Jumlah <i>adjunct professor</i> luar negeri	Orang	3
27	Jumlah dosen asing NUP/NIDK	Orang	6
28	<i>Non-Tuition</i>	Rp (Milyar)	3
29	<i>Tuition</i>	Rp (Milyar)	17
30	Persentase Tenaga Kependidikan yang memiliki kemampuan berbahasa asing	Persen	18
31	Jumlah Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikasi ICT	Orang	4
32	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	Persen	80
33	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	Persen	30
34	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain; di QS100 berdasarkan bidang ilmu QS100 by subject; bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5	Persen	22
35	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	Persen	47
36	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	Judul	52
37	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	Persen	57
38	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	Persen	35
39	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	Persen	9

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Universitas Padjadjaran menetapkan 39 (tiga puluh sembilan) IKK beserta target kinerja yang harus dicapai dalam kurun waktu satu tahun anggaran oleh Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran. Sampai dengan akhir tahun 2021, capaian kinerja untuk semua IKK adalah 116%. Berikut informasi tingkat ketercapaiannya sampai dengan akhir tahun 2021.

Tabel 2
Indikator dan Capaian Tahun 2021

No.	Indikator	Target 2021	Capaian 2021	%
1	Penambahan Dosen S3	9	3	33
2	Jumlah dosen yang mendapat beasiswa S3	22	31	140
3	Penambahan dosen baru berkualifikasi S3	3	0	0
4	Penambahan Guru Besar*	4	1	25
5	Jumlah dokumen usulan guru besar	6	4	67
6	Persentase ketepatan waktu proses usulan guru besar	88	80	91
7	Jumlah Publikasi pada Jurnal Internasional Bereputasi	50	64	128
8	Jumlah Nilai Kontrak Riset	3	3	100
9	Rasio publikasi per dosen	1	1	100
10	Jumlah Inovasi Hasil Riset dengan TKT minimal 7	3	3	100
11	Jumlah gagasan yang menjadi produk kebijakan publik	3	4	133
12	Jumlah paten yang didaftarkan	2	2	100
13	Jumlah PKS/kontrak	18	18	100
14	Nilai PKS/kontrak	2	4	200
15	Jumlah dosen yang menjadi praktisi di institusi mitra	66	66	100
16	<i>Ranking THEs WUR by Subject</i>	501	0	0
17	Jumlah sitasi internasional dosen (Tiga Tahun Terakhir)	117	250	214
18	Persentase Kepuasan Pengguna Lulusan	80	80	100
19	Jumlah Prodi Terakreditasi Internasional	1	0	0
20	Jumlah Mata Kuliah Kelas Internasional (Jumlah mata kuliah yang melibatkan dosen asing (WNA) dan/atau mahasiswa)	5	5	100
21	Jumlah Prodi <i>Double Degree</i> Internasional	1	0	0
22	Jumlah Mahasiswa Asing	50	161	322
23	Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti program bergelar	2	0	0
24	Jumlah mahasiswa <i>student exchange (inbound)</i>	2	3	150
25	Jumlah Dosen Asing	5	11	220
26	Jumlah <i>adjunct professor</i> luar negeri	3	3	100

No.	Indikator	Target 2021	Capaian 2021	%
27	Jumlah dosen asing NUP/NIDK	6	6	100
28	<i>Non-Tuition</i>	3	4	133
29	<i>Tuition</i>	17	13	76
30	Persentase Tenaga Kependidikan yang memiliki kemampuan berbahasa asing	18	18	100
31	Jumlah Tenaga Kependidikan yang memiliki sertifikasi ICT	4	21	525
32	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang berhasil mendapat pekerjaan; melanjutkan studi; atau menjadi wiraswasta.	80	90	112
33	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang menghabiskan paling sedikit 20 (dua puluh) sks di luar kampus; atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional.	30	30	100
34	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain; di QS100 berdasarkan bidang ilmu QS100 by subject; bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5	22	22	100
35	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3; memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja; atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	47	50	106
36	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen.	52	61	117
37	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra.	57	100	175
38	Persentase mata kuliah S1 dan D4/D3/D2 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case method</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi.	35	100	285
39	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.	9	0	0
Rerata Capaian Target Kinerja Tahun 2021				116,7

B. Analisis dan Evaluasi Kinerja

Berdasarkan target dan capaian kinerja pada indikator penambahan dosen S3, dari target sebanyak 9 orang tercapai 3 orang dosen yang telah menyelesaikan studi Program S3, yaitu Sdri. Hana Rismadewi Agustina dari Departemen Keperawatan Dasar, Sdr. Iyus Yosep dari Departemen Keperawatan Jiwa, dan Sdri. Hartiah Haroen dari Departemen Keperawatan Komunitas.

Untuk indikator dosen yang mendapat beasiswa S3, dari target sebanyak 22 orang maka dapat dikatakan bahwa target sudah terlampaui dengan capaian sebanyak 140% atau sebanyak 33 orang. Sedangkan indikator penambahan dosen baru berkualifikasi S3 pada Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran dari total target sebanyak 3 orang, tidak ada dosen baru yang berkualifikasi S3. Maka dapat disimpulkan bahwa indikator penambahan dosen baru berkualifikasi S3 belum tercapai.

Untuk indikator penambahan guru besar, dari target 4 orang tercapai sebanyak 1 orang yaitu Prof. Henny Suzana Mediani, S.Kp., MNg., Ph.D, dari Departemen Keperawatan Anak. Terkait indikator dokumen usulan guru besar, dari target 6 dokumen, tercapai 4 dokumen usulan guru besar, yang terdiri dari 1 orang dosen dari Departemen Keperawatan Medikal Bedah, 2 orang dosen dari Departemen Keperawatan Kritis dan Gawat Darurat, dan 1 orang dosen dari Departemen Keperawatan Anak. Sedangkan untuk indikator persentase ketepatan waktu proses usulan guru besar baru tercapai sebesar 80% dari target 88%.

Pada indikator jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi, ketercapaian targetnya melampaui 100%, yaitu dari target 50 jurnal tercapai 61 jurnal atau sekitar 122%. Untuk jumlah nilai kontrak riset dengan target 3 milyar tercapai 100% dengan adanya hibah penelitian beberapa dosen, kerjasama dengan lembaga dari dalam dan luar negeri. Untuk target indikator rasio publikasi per dosen tercapai 100%, karena semua dosen Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran telah menghasilkan publikasi baik di jurnal nasional ataupun internasional.

Jumlah inovasi hasil riset dengan TKT minimal 7 dengan target 3, tercapai 100%, yaitu “*Detect Me*” (perangkat portabel pemantau kesejahteraan janin secara mandiri berbasis internet), “VNurslab”: Pengembangan Produk Layanan Virtual Laboratorium Kompetensi Klinik Mahasiswa Keperawatan, dan “O Cegah TB Anak” (Aplikasi Pencegahan TB Anak). Capaian indikator jumlah gagasan yang menjadi produk kebijakan publik sebanyak 4 gagasan, dari total sebanyak 3 inovasi yang ditargetkan yaitu berupa Surat Edaran Bupati Ciamis No. 050/2266/Bapp/2021 tanggal 25 Oktober

2021 tentang Implementasi Komunikasi Perubahan Perilaku (KPP) Masyarakat dalam Upaya Penurunan Stunting, Peraturan Bupati Serang No. 40 Tahun 2021 tanggal 1 November 2021 tentang Percepatan Pencegahan Stunting di Kabupaten Serang, Dokumen Strategi Komunikasi Perubahan Perilaku (KPP) dalam Percepatan Penurunan Stunting di Kabupaten Serang tanggal 3 November 2021, dan Dokumen Strategi Komunikasi Perubahan Perilaku dalam Percepatan Pencegahan Stunting di Kabupaten Bekasi Tahun 2021. Sedangkan pada indikator jumlah paten yang didaftarkan target tercapai sebesar 100% dengan adanya 2 paten yang didaftarkan, yaitu “*Detect Me*” dan “O Cegah TB Anak”.

Jumlah PKS/Kontrak tercapai sesuai dengan target yaitu 18 PKS/Kontrak, dengan rincian 16 PKS dalam negeri dan 2 PKS luar negeri. Persentase ketercapaian jumlah PKS/Kontrak sebesar 100%. Adapun nilai PKS/Kontrak melebihi target yaitu sekitar 4 milyar dimana target yang ditetapkan sebesar 2 milyar. Persentase ketercapaian nilai PKS/Kontrak sebesar 200%.

Untuk indikator jumlah dosen yang menjadi praktisi di institusi mitra, tercapai 100% atau sebanyak 66 dosen yang menjadi praktisi mitra di beberapa lembaga/organisasi seperti *World Health Organization* (WHO), Persatuan Perawat Nasional Indonesia (PPNI), PT. Kreasi Kode Biner, BKKBN Jawa Barat, Dinas Kesehatan Kabupaten Sumedang, Rumah Sakit Ibu dan Anak Bandung, Rumah Sakit Pandega Pangandaran, Kementerian Kesehatan RI, dan Klinik Utama Jiwa Nur Illahi.

Untuk indikator *ranking* THE’s WUR *by Subject*, Fakultas Keperawatan belum bisa mencapai target yang ditetapkan yaitu ranking 501. Terkait sitasi internasional dosen selama 3 tahun terakhir, capaiannya sebesar 250 atau dari target yang ditetapkan sebanyak 117 atau ketercapaian sebesar 214%.

Untuk target indikator persentase kepuasan pengguna lulusan telah tercapai 100%. Target jumlah prodi terakreditasi internasional belum tercapai, dengan target yang ditetapkan yaitu sebanyak 1 prodi, Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran belum dapat memenuhi target. Namun, saat ini sudah mulai dipersiapkan untuk akreditasi internasional Program Studi Sarjana Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran. Sama halnya dengan jumlah prodi *double degree* internasional, dari target sebanyak 1 prodi *double degree*, Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran belum dapat mencapai target.

Untuk capaian jumlah mata kuliah yang melibatkan dosen asing (WNA) tercapai sebesar 100% sesuai dengan target sebanyak 5 mata kuliah, yaitu *Interprofessional*

Education, Pendidikan dan Promosi Kesehatan, Keperawatan Gerontik, dan *English for Nursing* (EFN) pada Program Studi Sarjana, serta mata kuliah Pendidikan dan Promosi Kesehatan pada Program Magister Fakultas Keperawatan.

Jumlah mahasiswa asing pada Fakultas Keperawatan dengan target 50 orang sudah tercapai bahkan melampaui target yaitu sebanyak 161 orang mahasiswa asing dengan adanya *Hybrid Summer Programme* yang diselenggarakan pada bulan November Tahun 2021, dengan peserta mahasiswa dari beberapa negara seperti Vietnam, Filipina, Thailand, Taiwan, Malaysia, Jepang, dan Australia. Sedangkan target jumlah mahasiswa asing yang mengikuti program bergelar belum tercapai, dari total target sebanyak 2 mahasiswa, Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran belum dapat memenuhi target. Untuk jumlah mahasiswa yang mengikuti program *student exchange (inbound)* tercapai sebanyak 3 orang dari yang ditargetkan sebanyak 2 orang. Persentase ketercapaian jumlah mahasiswa yang mengikuti program *student exchange (inbound)* sebesar 150%. Jumlah dosen asing yang ada di Fakultas Keperawatan sebanyak 11 orang, yang dapat dikatakan sudah melampaui target yang ditetapkan yaitu sebanyak 5 orang. Tingkat ketercapaian jumlah dosen asing di Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran adalah sebesar 220%, yang berasal dari Taiwan, Thailand, Filipina, Jepang, USA, Malaysia dan India. Sedangkan target telah tercapai sebesar 100% untuk jumlah *adjunct professor* luar negeri yaitu sebanyak 3 orang dari target 3 orang yang ditetapkan, dan jumlah dosen asing dengan NUP/NIDK berjumlah 6 orang dari target 6 orang yang telah ditetapkan.

Berkenaan dengan anggaran, untuk indikator jumlah non *tuition* ditargetkan sebesar 3 milyar rupiah dengan capaian sebesar 4 milyar rupiah yang diperoleh dari program hibah penelitian dan kegiatan simposium di Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran. Persentase ketercapaian *non-tuition* sebesar 100%. Sedangkan untuk *tuition* yang ditargetkan sebesar 17 milyar rupiah, telah tercapai sebesar 13 milyar rupiah atau dengan persentasi sebesar 76%.

Di bidang sumber daya manusia, target tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan berbahasa asing sebanyak 18 orang dan tercapai sesuai target (100%). Target jumlah tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat ICT sebanyak 4 orang dan tercapai sebanyak 21 orang dengan persentase ketercapaian sebesar 525%.

Untuk indikator persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi atau menjadi wiraswasta, dari target 80% tercapai sebesar 90%. Sedangkan untuk capaian persentase lulusan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20

SKS di luar kampus atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional adalah sebesar 30% sesuai dengan nilai yang ditargetkan.

Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu QS100 *by subject*, bekerja sebagai praktisi di dunia industry, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah dalam 5, dengan target 22 orang telah tercapai sesuai target atau ketercapaian sebesar 100%. Untuk persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja tercapai sebesar 50%, melebihi target yang telah ditetapkan yaitu 47%. Dalam kata lain, persentase ketercapaian sebesar 106%.

Untuk target jumlah keluaran penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebanyak 52 dapat dicapai dengan jumlah 61. Persentase ketercapaian jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil diakui secara internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen sebesar 117%.

Pada indikator persentase program studi S1 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra tercapai 100% dari target 57%, yaitu Kerjasama antara Program S1 Fakultas Keperawatan dengan BKKBN, serta kerjasama antara Program Studi S1 PSDKU Pangandaran dengan PT. Kreasi Kode Biner. Untuk indikator persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi adalah sebesar 100%, melebihi dari yang ditargetkan yaitu sebesar 35%. Dalam kata lain, persentasi ketercapaian sebesar 285%. Sedangkan untuk indikator persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah belum tercapai, dari target sebesar 9%, Fakultas Keperawatan belum dapat mencapai ideal persentase program studi S1 yang telah terakreditasi internasional dan diakui pemerintah.

C. Realisasi Anggaran

Pada tahun 2021, deskripsi pemasukan dan realisasi anggaran keuangan Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran adalah sebagai berikut

Anggaran	Pemasukan	Serapan	Surplus/Defisit
Tuition	13.561.796.500		
Tunjangan Kinerja		12.372.130.816	
Perkantoran		164.332.596	
Perkuliahan		988.503.845	
Layanan Sumberdaya Akademik		9.782.000	
Sarana Pendidikan		109.907.500	
Kemahasiswaan FKep		130.553.700	
Kemahasiswaan UKM Mepati Putih		26.560.000	
Kemahasiswaan UKM SPDC		26.600.000	
Kerjasama	4.177.978.650	4.177.978.650	
Riset dan PKM	3.289.616.000	3.289.616.000	
	21.029.391.150	21.295.965.107	266.573.957

Pendapatan dari biaya kuliah atau Tution Fee yang diterima dari mahasiswa adalah 13.561.796.500, Kerjasama pelatihan 4.177.978.650, dan Riset dan PKM 3.289.616.000 .Data serapan menunjukkan total pengeluaran atau penggunaan anggaran yang telah terealisasi. Serapan lebih kecil dari pemasukan, maka kita memiliki surplus (lebih dana). Namun, jika serapan lebih besar dari pemasukan, maka kita memiliki defisit (kekurangan dana).

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Laporan Kinerja Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran untuk tahun 2021 telah menyajikan informasi atas hasil kinerja yang telah tercapai dan belum tercapai secara menyeluruh pada periode tahun anggaran 2021. Berbagai keberhasilan dan kekurangan sesuai dengan indikator kinerja telah digambarkan dengan rinci pada tabel, gambar, grafik, dan uraian penjelasannya.

Secara umum dari indikator-indikator yang ada dalam Indikator Kinerja Kunci (IKK) yang telah berhasil tercapai sepenuhnya atau bahkan melebihi target yang telah ditetapkan pada tahun anggaran 2021 yaitu:

1. Jumlah dosen yang mendapat beasiswa S3;
2. Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi;
3. Jumlah nilai kontrak riset;
4. Rasio publikasi per dosen;
5. Jumlah inovasi hasil riset dengan TKT minimal 7;
6. Jumlah gagasan yang menjadi produk kebijakan publik;
7. Jumlah paten yang didaftarkan;
8. Jumlah PKS/Kontrak;
9. Nilai PKS/Kontrak yang menunjukkan bahwa Fakultas Keperawatan, khususnya dosen semakin aktif untuk melakukan kegiatan kerjasama penelitian;
10. Jumlah dosen yang menjadi praktisi di institusi mitra;
11. Jumlah sitasi internasional dosen selama 3 tahun terakhir;
12. Persentase kepuasan pengguna lulusan;
13. Jumlah mata kuliah kelas internasional (jumlah mata kuliah yang melibatkan dosen dan/atau mahasiswa asing (WNA));
14. Jumlah mahasiswa asing melalui kegiatan *Hybrid Summer Programme* yang melibatkan mahasiswa dan dosen asing dari berbagai negara;
15. Jumlah mahasiswa yang mengikuti program *student exchange (inbound)*;
16. Jumlah dosen asing;
17. Jumlah *adjunct professor*;
18. Jumlah dosen asing dengan NUP/NIDK;

19. *Non-tuition*;
20. Persentase tenaga kependidikan yang memiliki kemampuan berbahasa asing;
21. Persentase tenaga kependidikan yang memiliki sertifikat ICT;
22. Persentase lulusan S1 yang berhasil mendapat pekerjaan, melanjutkan studi, atau menjadi wiraswasta;
23. Persentase lulusan S1 yang menghabiskan paling sedikit 20 sks di luar kampus, atau meraih prestasi paling rendah tingkat nasional;
24. Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di kampus lain, di QS100 berdasarkan bidang ilmu QS100 *by subject*, bekerja sebagai praktisi di dunia industri, atau membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5;
25. Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3, memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja, atau berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industry, atau dunia kerja;
26. Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen;
27. Persentase jumlah prodi S1 yang melaksanakan kerja sama dengan mitra; dan
28. Persentase mata kuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (*case method*) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (*team-based project*) sebagai sebagian bobot evaluasi.

Untuk indikator kinerja yang belum tercapai sepenuhnya pada tahun anggaran 2021 yaitu:

1. Penambahan dosen S3;
2. Penambahan guru besar;
3. Jumlah dokumen usulan guru besar;
4. Persentase ketepatan proses usulan guru besar; dan
5. *Tuition*.

Sedangkan untuk indikator kinerja yang sama sekali belum tercapai pada tahun anggaran 2021 yaitu:

1. Penambahan dosen baru berkualifikasi S3;
2. *Ranking* THEs WUR *by subject*;
3. Jumlah prodi terakreditasi internasional;
4. Jumlah prodi *double degree* terakreditasi internasional;
5. Jumlah mahasiswa asing yang mengikuti program bergelar; dan

6. Persentase prodi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikat internasional yang diakui pemerintah.

B. Strategi dan Rencana Tindak Lanjut

Untuk peningkatan ketercapaian indikator kinerja pada tahun yang akan datang, maka perlu dilakukan beberapa strategi peningkatan. Strategi tersebut dibagi menjadi beberapa poin bagian yaitu:

1. Penguatan Internal

Dalam penguatan internal, fokus pada aspek-aspek berikut:

- **Caring and Altruism:** Mendorong semangat caring dan altruism pada mahasiswa dan staf Fakultas Keperawatan. Dapat dilakukan melalui pengembangan program-program pendidikan dan pelatihan yang mempromosikan nilai-nilai ini.
- **Manajemen Tim dan Tata Kelola:** Meningkatkan manajemen tim dan tata kelola Fakultas Keperawatan. Hal ini meliputi peningkatan komunikasi dan kolaborasi antara dosen, staf, dan mahasiswa, serta pengembangan sistem manajemen yang efektif.
- **Peningkatan Kapasitas Tim:** Mengembangkan kapasitas tim dosen melalui program pengembangan profesional, pelatihan, dan pendidikan lanjutan. Dosen juga dapat didorong untuk terlibat dalam kegiatan penelitian dan publikasi ilmiah guna meningkatkan kualitas pengajaran dan reputasi fakultas.
- **Pengembangan Program Target dan Sasaran:** Mengadakan workshop atau bimbingan teknis yang bertujuan untuk mendukung proses kenaikan jabatan dosen, terutama ke jabatan guru besar. Program ini dapat memberikan panduan dan pengetahuan tentang langkah-langkah yang harus diambil untuk mencapai posisi akademik yang lebih tinggi.
- **Monitoring Evaluasi dan Penjaminan Mutu:** Melakukan pendataan kegiatan dosen secara berkala untuk menghasilkan data yang akurat. Selain itu, penting juga untuk menyertakan dokumen pendukung yang diperlukan, seperti publikasi, penghargaan, atau kontribusi dalam kegiatan akademik lainnya.

2. Dukungan Universitas

Dalam mendukung Fakultas Keperawatan, universitas dapat memberikan dukungan dalam beberapa aspek berikut:

- **Upgrading Kapasitas Pimpinan dan Sumber Daya Manusia:** Mengadakan pelatihan dan pengembangan kepemimpinan bagi pimpinan Fakultas Keperawatan. Selain itu, universitas juga dapat memberikan dukungan dalam pengembangan sumber daya manusia, seperti pelatihan dosen baru atau program mentoring.
- **Networking:** Mendorong terjalinnya hubungan dan kerjasama dengan Fakultas Keperawatan di universitas lain, baik di dalam maupun luar negeri. Networking ini dapat memfasilitasi pertukaran pengetahuan, pengalaman, dan peluang kolaborasi dalam bidang keperawatan.
- **Kebijakan dan Finansial:** Menyediakan kebijakan dan dukungan finansial yang memadai untuk pengembangan Fakultas Keperawatan. Hal ini termasuk alokasi dana untuk penelitian, perolehan peralatan medis terkini, serta pengembangan kurikulum dan program pendidikan.
- **Sarana Prasarana:** Memastikan ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, termasuk laboratorium keperawatan, ruang kuliah yang nyaman, dan fasilitas pendukung lainnya. Sarana dan prasarana yang memadai akan mempermudah proses pembelajaran dan penelitian di fakultas.

3. Penguatan Eksternal dan Kolaborasi

Penguatan eksternal dan kolaborasi dapat mencakup langkah-langkah berikut:

- **Benchmarking Study:** Melakukan studi perbandingan (benchmarking) dengan Fakultas Keperawatan terkemuka baik di dalam maupun luar negeri. Hal ini akan memberikan wawasan tentang praktik terbaik dan tren terbaru dalam pendidikan dan penelitian keperawatan.
- **Maintenance Kolaborasi:** Memperluas kerjasama dengan institusi di dalam dan luar negeri. Selain itu, perlu juga melakukan maintenance kolaborasi dengan mitra yang sudah ada untuk memastikan keberlanjutan kerjasama yang bermanfaat.
- **Alumni:** Membangun hubungan yang kuat dengan para alumni Fakultas Keperawatan. Alumni dapat menjadi sumber dukungan dan peluang kerja sama, baik dalam hal pengembangan program, penelitian, maupun penempatan kerja bagi lulusan.

4. Fakultas Keperawatan menerapkan prioritas untuk tahun 2022 dengan fokus pada hal-hal berikut:
 - IKU: Mengimplementasikan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang relevan untuk fakultas keperawatan. IKU dapat mencakup pencapaian akademik, penelitian, publikasi ilmiah, partisipasi dalam kegiatan komunitas, dan lain sebagainya.
 - Akreditasi LAMPTEKES S1 dan Ners: Memperoleh akreditasi dari lembaga akreditasi yang berwenang untuk program studi S1 dan Ners. Akreditasi akan meningkatkan citra dan kualitas fakultas keperawatan serta memberikan kepercayaan kepada mahasiswa dan pemangku kepentingan lainnya.
 - Pengembangan Kampus Garut: Mengembangkan kampus di Garut sebagai pusat pendidikan dan penelitian keperawatan. Dengan fasilitas dan infrastruktur yang memadai, kampus Garut dapat menjadi tempat berkembangnya program-program unggulan fakultas keperawatan.
 - Hybrid Lab Skills: Mengintegrasikan pendekatan pembelajaran hybrid dan pengembangan keterampilan laboratorium. Hal ini memberikan pengalaman belajar yang holistik dan mempersiapkan mahasiswa untuk menghadapi tantangan dunia nyata dalam praktek keperawatan.

Dengan menerapkan strategi-strategi tersebut, Fakultas Keperawatan diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Hal ini akan membawa dampak positif bagi sivitas, stakeholder, dan kemajuan keperawatan di Indonesia.